

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari penggunaan metode penelitian sebagai pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Sebuah penelitian dapat mencapai hasil yang maksimal, apabila seorang peneliti paham dan mengerti betul metode yang digunakan, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 3.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kanchah atau lokasi tertentu.² Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atau suatu pernyataan, sehingga dapat diperoleh kejelasan arti yang terkandung dalam pernyataan tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³ Esensi dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami. Memahami yang dimaksud adalah memahami

²Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Public Publisher, 2012), hlm. 56.

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

sesuatu yang dapat berarti banyak hal, misalnya memahami apa yang dirasakan orang lain memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, memahami suatu fenomena berdasarkan sudut pandang sekelompok orang atau komunitas tertentu dalam setting alamiah.⁴

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Mengingat skripsi ini bersifat kualitatif lapangan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan untuk menganalisis dan melaporkan keadaan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan. Adapun yang dimaksud kegiatan disini adalah peran guru BK dan PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 3 Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMK N 3 Semarang yang berlokasi di Jl. Atmodiriono Raya No. 7A Semarang.

⁴Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif (untuk Ilmu-ilmu Sosial)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 5.

2. Waktu

Dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu mulai tanggal 13 Oktober 2015 sampai tanggal 4 Nopember 2015.

C. Jenis dan Sumber Data

No.	Jenis data	Sumber data
1.	Perencanaan	
	- Tata tertib sekolah	Staf TU
	- Jadwal kegiatan sekolah	Waka kurikulum, guru BK, guru PAI
2.	Pelaksanaan	
	- Buku ijin dari BK	Guru BK
	- Presensi siswa	Guru PAI
	- Catatan khusus siswa	Guru BK dan Guru PAI

D. Fokus Penelitian

Fokus diartikan sebagai titik temu atau spesifikasi dari suatu permasalahan yang dikaji, sehingga dapat lebih fokus pada penelitian. Pada penelitian skripsi ini, peneliti memfokuskan tentang peran Bimbingan Konseling dan Pendidikan Agama Islam untuk menanggulangi kenakalan Remaja di SMK N 3 Semarang. Pada penelitian kali ini, pembahasan difokuskan dalam 3 hal, yaitu:

1. Layanan Bimbingan Konseling, pembahasannya meliputi:
 - a. Layanan Pribadi
 - b. Layanan Bimbingan karier
 - c. Layanan Bimbingan Kelompok Belajar
 - d. Layanan Bimbingan Sosial

2. Pendidikan Agama Islam, meliputi aspek:
 - a. Akhlaq
3. Penanggulangan Kenakalan Remaja di SMK
4. Peran BK dan PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di SMK N 3 Semarang, meliputi:
 - a. Peran BK dalam menanggulangi kenakalan remaja di sekolah
 - b. Peran PAI dalam menanggulangi kenakalan remaja di sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata dan gambar bukan berupa angka-angka.⁶

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi berpartisipatif (*participant*

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 308.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,..., hlm. 11.

observation), dan dokumentasi.⁷ Beberapa metode yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.⁸ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan konfirmasi data-data dokumentasi dan sebagainya dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah. Metode ini digunakan sebagai pendukung metode observasi dan dokumentasi dalam menggali data dan meminta pertimbangan serta memasukkan dari berbagai pihak.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru Bimbingan Konseling SMK N 3 Semarang, yaitu ibu Dyah Megawati untuk mengetahui berbagai macam bentuk kenakalan siswa di SMK N 3 Semarang, kemudian cara penanggulangannya dari BK. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam, bapak Parikhin S.Ag untuk mengetahui perilaku siswa di dalam kelas serta mengetahui tindakan yang dilakukan guru PAI dalam menangani siswa ketika pelajaran berlangsung. Dari hasil wawancara tersebut diharapkan dapat memperoleh

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 309.

⁸Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm.129.

informasi yang tepat mengenai peran guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 3 Semarang.

b. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁹Dokumen yang peneliti perlukan berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan daftar hadir siswa dari guru PAI, buku catatan ijin dari BK, serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Jadi, metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan berbagai informasi terkait dengan daftar hadir siswa, buku catatan ijin dari BK, serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian di SMK N 3 Semarang.

c. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.¹⁰Dalam hal ini, observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati kondisi lingkungan, sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru dan siswa, proses pembelajaran dan aktivitas lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 329.

¹⁰Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian*,...,hlm. 131.

Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi 3, yaitu: Observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).¹¹

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.

Dalam hal ini, metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung semua aktivitas yang ada di SMK N 3 Semarang, mengamati keadaan peserta didik, kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas, mengamati kegiatan guru BK di sekolah, interaksi antara guru dan siswa dengan menggunakan metode observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 310.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Oleh karena itu Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada aspek validitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji keabsahan data terbagi menjadi empat yaitu: uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability, dan uji *conformability*. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji kredibilitas. Sedangkan uji kredibilitas terbagi menjadi enam, yaitu: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi data, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data untuk melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari lapangan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹³

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 365-368.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 365-372.

keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

Triangulasi ada tiga macam, yakni triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, dimana setelah data diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi, kemudian disesuaikan dengan data dari hasil dokumentasi yang diperoleh.

Dalam pelaksanaannya peneliti akan melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dicek dengan hasil pengamatan yang dilakukan selama masa penelitian, kemudian diperkuat dengan dokumentasi yang telah diperoleh peneliti untuk mengetahui bagaimana peran bimbingan konseling dan peran dari pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan remaja di SMK N 3 Semarang.

Setelah data terkumpul melalui ketiga metode tersebut, yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka data tersebut kemudian diuji/ dilakukan pengecekan data menggunakan triangulasi data agar siap dijadikan bahan analisis untuk menganalisis data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan

¹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian,....*, hlm. 330.

lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Analisis yang digunakan sebagai analisis non statistik, yaitu analisis deskriptif kualitatif, analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif. Untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan baik dari hasil wawancara, dokumentasi, maupun observasi, peneliti menggunakan tiga langkah utama dalam penelitian agar data tersebut sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah. Tiga langkah tersebut adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.¹⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memiliki gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, dilakukan peneliti dengan cara memilih,

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 335.

¹⁶Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 178.

menyederhanakan, dan memfokuskan data hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling dan guru Pendidikan Agama Islam, hasil observasi baik dalam kegiatan BK maupun kegiatan belajar mengajar di dalam kelas serta observasi secara keseluruhan di SMK N 3 Semarang, dan hasil data dokumentasi yang di dapat baik dari guru BK, guru PAI, serta staf TU di SMK N 3 Semarang tentang berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, untuk kemudian diubah ke dalam catatan lapangan agar memudahkan dalam menyajikan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Jadi melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan mudah memahami apa yang terjadi, melanjutkan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷ Peneliti dalam menyajikan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMK N 3 Semarang dengan merangkai data yang sudah direduksi sehingga peneliti mudah untuk membuat kesimpulan tentang

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 341.

data yang diperoleh dari Bimbingan Konseling dan Pendidikan Agama Islam mengenai tindakan yang dilakukan dalam menanggulangi kenakalan remaja di sekolah.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang secara jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proporsi-proporsi yang terkait dengannya.¹⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁹

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana peran yang dilakukan bimbingan konseling dan pendidikan agama

¹⁸ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, ..., hlm. 179

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,..., hlm. 345.

Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di SMK N 3 Semarang guna mendapatkan hasil penelitian yang maksimal untuk dikembangkan.